

**STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS
PADA LAZISNU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

KHORIDLOTUN MASRUOH
2013114209

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS
PADA LAZISNU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

KHORIDLOTUN MASRUOH
2013114209

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M.A

Jl. Kutilang No. 123 Panjang Wetan Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Khoridlotun Masruroh

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **KHORIDLOTUN MASRUROH**

NIM : **2013114209**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA LAZISNU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 JUNI 2021

Pembimbing



Aenurofik, M.A

NIP.19820120 201101 1 001

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHORIDLOTUN MASRUROH

NIM : 2013114209

Judul : **STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA LAZISNU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juni 2021

Yang Menyatakan,



KHORIDLOTUN MASRUROH

NIM. 2013114209



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **KHORIDLOTUN MASRUOH**

NIM : **2013114209**

Judul : **STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA LAZISNU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001

Penguji II


Dr. Hendri Hermawan A, S.E.L., M.S.I
NIP. 198703112019081001



Pekalongan, 28 Juli 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Susanta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

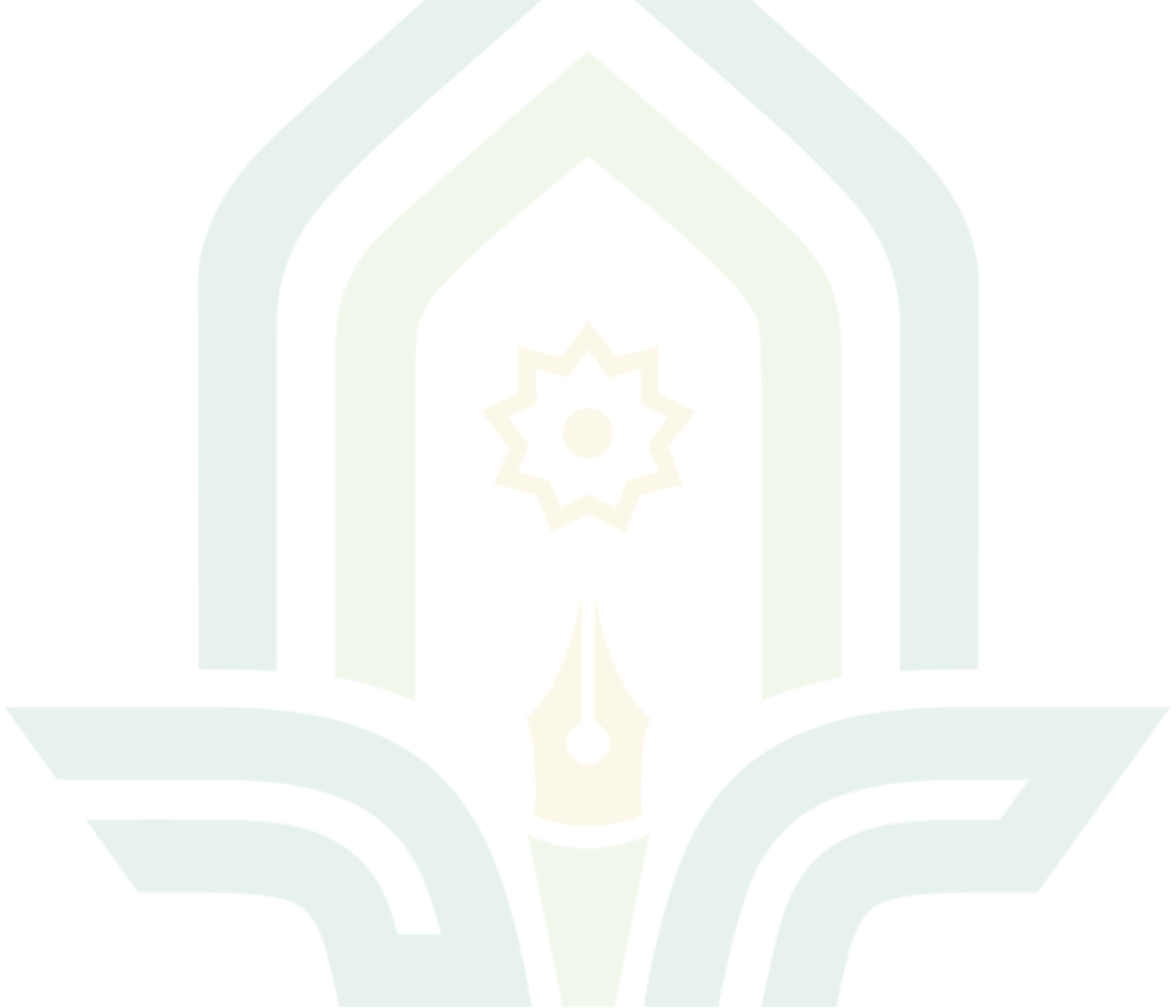
Alhamdulillah, karena Anugerah-Mu Ya Allah, Skripsi ini terealisasikan dan kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Alm Bapak dan Almh Ibu yang selalu senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang yang tiada henti, memberi motivasi dan dengan sabar menantikan keberhasilanku, sehingga menghantarkanku meraih gelar sarjana, walau tidak sampai untuk menyaksikan.
2. Kedua saudaraku kaka dan juga adikku yang selalu mendukung dan mendoakanku sampai saat ini.
3. Teruntuk seluruh keluarga besarku dan orang-orang sekitar yang selalu mendukungku.
4. Dosen pembimbingku Bapak Aenurofik. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
5. Pengurus LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teruntuk seluruh sahabatku, teman-temanku serta teman seperjuangan Nurul Isriyah, Mb Lia, Puput Maghfiroh, Laela Mukaromah dan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan.
7. Kepada pengurus dan dosen serta staf karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan juga bantuannya.

MOTTO

Dan Dirikanlah Shalat, dan tunaikanlah zakat, serta taatlah kepada Rasul, agar
kamu diberi rahmat (QS. An-Nur: 56)

“Bentengilah dan Suburkanlah Hartamu itu dengan Zakat”
(HR. Al-Khatib dari Ibnu Mas’ud)



ABSTRAK

KHORIDLOTUN MASRUROH, Strategi Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus Pada LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan).

Zakat merupakan ibadah bagi seorang muslim yang hartanya sudah memenuhi syarat untuk berzakat, yaitu telah mencapai nishab dan haul. Berbicara mengenai zakat maka tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya masalah atau kegiatan ekonomi karena salah satu manfaat zakat adalah dapat membantu dalam masalah ekonomi. Untuk itu peran lembaga amil zakat dalam hal ini sangat diperlukan. LazisNU Wiradesa merupakan salah satu lembaga pengelola zakat di wilayah kabupaten Pekalongan. Lembaga tersebut bertugas untuk mengumpulkan dana zakat, infaq dan shodaqoh. Untuk mendukung terwujudnya kesejahteraan para mustahik maka lembaga amil zakat harus dapat mengumpulkan dana zakat secara optimal dan dengan pengelolaan yang profesional serta bertanggung jawab. Maka dalam hal ini bagaimana strategi pengumpulan yang dijalankan lembaga amil zakat sangat berpengaruh. Untuk itu peneliti bertujuan untuk meneliti bagaimana strategi pengumpulan dana zakat pada LazisNU Wiradesa, sehingga dapat diketahui bagaimana strategi pengumpulan dana zakat yang digunakan agar dana zakat dapat terkumpul sehingga tercapai semua tujuan.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang mana analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Selanjutnya dari data-data tersebut dilakukan validitas data dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pengumpulan dana zakat LazisNU Wiradesa menggunakan dua metode sekaligus, yaitu *direct fundraising* (secara langsung) dan *indirect fundraising* (secara tidak langsung). Hal tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi dari rumah ke rumah ataupun melalui perkumpulan, mengajukan proposal kepada muzaki secara langsung dengan datang ke rumah calon muzaki dan juga melakukan iklan pada media sosial. Selanjutnya mengenai strategi yang digunakan, LazisNU Wiradesa melakukan dengan beberapa cara antara lain membentuk Unit Pengelola Zakat (UPZ), membuka loket tempat pembayaran atau penyaluran zakat di kantor LazisNU Wiradesa, dan pembukaan rekening bank atas nama LazisNU Wiradesa yang mana rekening zakat dan infaq shodaqoh dibuat secara terpisah. Mengenai cara pembayaran dana zakat dari muzaki ke LazisNU Wiradesa dapat dilakukan dengan sistem jemput bola atau muzaki langsung datang ke kantor dan juga bisa melalui tranfer ke rekening LazisNU Wiradesa.

Kata Kunci : Strategi, Pengumpulan, Dana Zakat.

ABSTRACT

KHORIDLOTUN MASRUROH, Strategy for Collecting Zakat Funds (Case Study on LazisNU Wiradesa Pekalongan Regency).

Zakat is an act of worship for a Muslim whose wealth has met the requirements for tithing, which has reached the nishab and haul. Talking about zakat, it cannot be separated from problems or economic activities because one of the benefits of zakat is that it can help in economic problems. For this reason, the role of amil zakat institutions in this case is very necessary. LazisNU Wiradesa is one of the zakat management institutions in the Pekalongan district. The institution is tasked with collecting zakat, infaq and shodaqoh funds. To support the realization of the welfare of the mustahik, the amil zakat institution must be able to collect zakat funds optimally and with professional and responsible management. So in this case how the collection strategy carried out by the amil zakat institution is very influential. For this reason, the researcher aims to examine how the zakat fund collection strategy at LazisNU Wiradesa, so that it can be seen how the zakat fund collection strategy is used so that zakat funds can be collected so that all goals are achieved.

This research is a field research. The approach used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in the study used interview, observation and documentation techniques. For data analysis in this study using the Miles and Huberman model in which qualitative data analysis uses words arranged in an expanded or described text. Furthermore, from the data, the validity of the data is carried out using data triangulation techniques.

The results of the study show that in collecting zakat funds, LazisNU Wiradesa uses two methods at once, namely direct fundraising (directly) and indirect fundraising (indirectly). This is done by conducting socialization from house to house or through associations, submitting proposals to muzaki directly by coming to prospective muzaki's homes and also doing advertisements on social media. Furthermore, regarding the strategy used, LazisNU Wiradesa did it in several ways, including establishing a Zakat Management Unit (UPZ), opening a counter for payment or distribution of zakat at the LazisNU Wiradesa office, and opening a bank account in the name of LazisNU Wiradesa where zakat and infaq shodaqoh accounts were created automatically. separate. Regarding how to pay zakat funds from muzakki to LazisNU Wiradesa, it can be done with a ball pick-up system or muzaki directly come to the office and can also be via transfer to the LazisNU Wiradesa account.

Keywords: Strategy, Collection, Zakat Fund.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“STRATEGI PENGUMPULAN DANA ZAKAT (STUDI KASUS PADA LAZISNU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)”**.

Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Tamamudin, S.E., MM. selaku Dosen pembimbing akademik.

5. Bapak Aenurofik, M.A selaku Dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan FEBI IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
7. Seluruh pengurus LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan agar skripsi ini tersusun dengan baik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu apabila ada kesalahan ataupun kekeliruan penulis mohon untuk diperbaiki. Selanjutnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 22 Mei 2021

Penulis



KHORIDLOTUN MASRUROH
NIM. 2013114209

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| TRANSLITERASI ARAB LATIN | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Strategi Pengumpulan Dana Zakat | |
| a. Definisi Strategi Pengumpulan | 11 |
| b. Tujuan Fundraising | 12 |
| c. Strategi Pengumpulan | 14 |
| d. Metode Pengumpulan (Fundraising) | 16 |
| e. Faktor Yang Mempengaruhi Pengumpulan Dana Zakat | 17 |
| 2. Manajemen Dalam Pengumpulan Dana Zakat | 20 |
| 3. Zakat | |
| a. Definisi Zakat | 23 |
| b. Landasan Hukum Perintah Zakat | 24 |
| c. Macam-macam Barang Kena Zakat | 26 |
| B. Penelitian Terdahulu | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 52 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 53 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 53 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| E. Teknik Analisa Data | 56 |
| F. Teknik Validitas Data | 58 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan | |
| 1. Sejarah dan Perkembangan LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan | 59 |
| 2. Visi dan Misi LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan | 61 |
| 3. Struktur Kepengurusan LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan | 61 |
| 4. Strategi Pengumpulan Dana Zakat LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan..... | 63 |
| 5. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan..... | 72 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN..... | |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Ts | Te dan Es |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Ṣād | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|------------|---|-----------------------------|
| ط | Ṭā' | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ḍā' | Ḍ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw u | W | We |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | hamz ah | ' | Apostrof |
| ي | ya' | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

متعاقدين

Ditulis

muta'ddidah

عدة

Ditulis

'iddah

C. *Tā' marbūṭāh* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*:

خجه Ditulis *Hibah*

جزية Ditulis *Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserapke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

َ Fathah ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

ِ Kasrah ditulis I contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

ُ Dammah ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

- a. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

- b. Fathah + alif ya' mati ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

- c. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

كريم ditulis *karīm*

- d. Dammah + waw mati ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *fūrud*

F. Vokal rangkap

- a. Fathah + ya mati ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

- b. Fathah + waw mati ditulis au

قول ditulis qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم ditulis *A'antum*

أعدت ditulis *U'iddat*

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن ditulis *Al-Qur'an*

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis sama dengan huruf *qamariyyah*

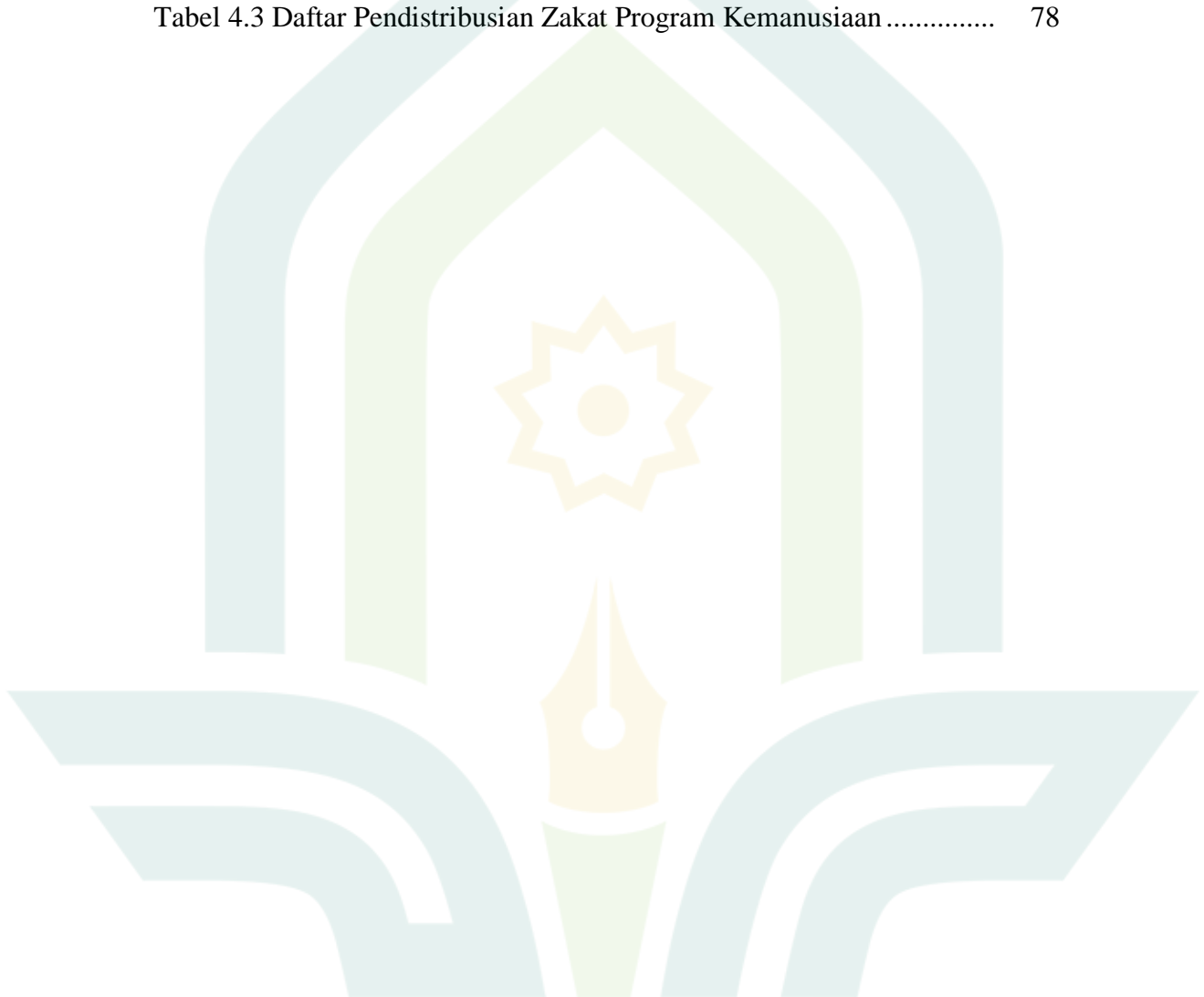
السماء ditulis *as-sama'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

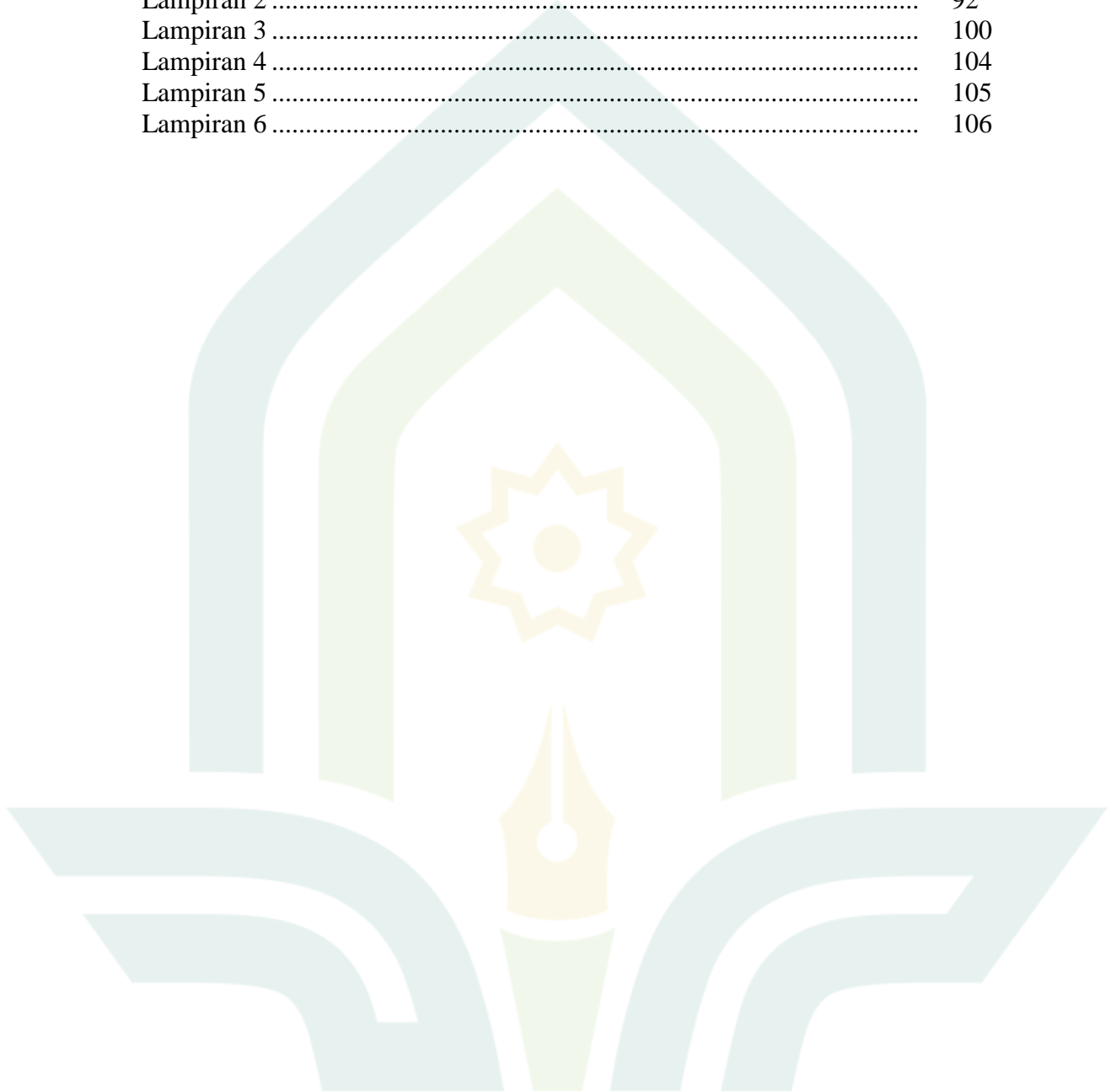
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Penerimaan Dana ZIS..... | 5 |
| Tabel 1.2 Data Donatur Dana ZIS..... | 7 |
| Tabel 2.1 Nisab dan Kadar Zakat Unta..... | 30 |
| Tabel 2.2 Nisab dan Kadar Zakat Kambing..... | 31 |
| Tabel 2.3 Nisab dan Kadar Zakat Sapi..... | 31 |
| Tabel 4.1 Daftar Pendistribusian Zakat Program Pendidikan..... | 77 |
| Tabel 4.2 Daftar Pendistribusian Zakat Program Ekonomi | 78 |
| Tabel 4.3 Daftar Pendistribusian Zakat Program Kemanusiaan | 78 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------|-----|
| Lampiran 1 | 89 |
| Lampiran 2 | 92 |
| Lampiran 3 | 100 |
| Lampiran 4 | 104 |
| Lampiran 5 | 105 |
| Lampiran 6 | 106 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah ibadah *malliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Zakat juga merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, karena Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk menyerahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.¹

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT pada surat At-Taubah ayat 103 dan Al-Baqarah ayat 43:²

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Q.S. At-Taubah:103)³

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk (Q.S. Al-Baqarah: 43).⁴

Selain ayat mengenai perintah zakat, adapun hadis yang menerangkan mengenai zakat:

¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*(Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 7.

²Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti,2016), hlm. 15.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*(Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm.203

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid.....*, hlm. 7.

Dari Ibnu Abbas r.a, "Rasulullah SAW mengutus Muadz ke Yaman, Beliau memerintahkan kepada Muadz, 'Beritahukanlah kepada mereka (penduduk Yaman), sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada mereka sedekah (zakat) yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir di antara mereka (penduduk Yaman)," (HR Bukhari).

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim yang harus dibayarkan oleh mereka yang mempunyai harta lebih serta telah memenuhi syarat dan ketentuan membayar zakat, yaitu telah mencapai *nishab* dan *haul*.

Berbicara mengenai zakat maka tidak dapat dipisahkan dengan yang namanya masalah atau kegiatan ekonomi. Karena zakat mempunyai peran dalam membantu mengatasi masalah kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan serta kemaslahatan masyarakat. Dengan adanya zakat maka akan mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja.

Hal tersebut akan dapat terwujud apabila dana zakat dapat terkumpul dengan optimal dan dengan pengelolaan yang profesional serta bertanggungjawab. Dalam hal ini peran badan atau lembaga amil zakat sangat diperlukan, selain itu juga dengan adanya partisipasi dari masyarakat yaitu muzaki atau para donatur yang mau menyalurkan dana zakatnya melalui badan amil zakat ataupun lembaga amil zakat.

Di Indonesia, terdapat lembaga pemerintahan yang berwenang untuk mengurus dana zakat yaitu Badan Amil Zakat tingkat Nasional (BAZNAZ) sampai dengan tingkat daerah (BAZDA). Selain dari lembaga pemerintahan, ada juga lembaga non pemerintahan yang bertugas untuk menangani dana

zakat yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZNAS/LAZDA).⁵ Pada kenyataannya walaupun keberadaan badan ataupun lembaga amil zakat sudah banyak terdapat di masing-masing daerah di Indonesia, namun masih terdapat banyak muzaki yang belum menyalurkan dana zakatnya melalui badan atau lembaga amil zakat, tidak lain alasannya yaitu muzaki sudah terbiasa menyalurkan dana zakatnya secara mandiri. Hal ini menjadikan salah satu penyebab kurang optimalnya lembaga amil zakat dalam mengumpulkan dan juga menyalurkan dana zakat.

Ditengah semarak tumbuhnya lembaga zakat yang mendedikasikan dirinya untuk tidak berorientasi keuntungan, kemampuan menggali dana masyarakat telah menjadi andalan penting. Berbagai cara untuk menghimpun dana dari masyarakat dilakukan untuk menggerakkan kegiatan organisasi dan juga untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Berbagai kreasi strategi penghimpunan dana dilakukan untuk mencapai target capaian dana yang harus terkumpul. Lahirlah strategi *fundraising* sebagai cara atau upaya untuk menarik simpati masyarakat sehingga dana dapat terkumpul dan kegiatan program berjalan dengan baik.⁶ Minimnya penerimaan dana zakat yang diterima oleh para amilin baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran membayar zakat dari masyarakat.

⁵Wahyuna Marinda, *Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 14.

⁶ Nurlaelatul Affah, *Strategi Fundraising Program Pemberdayaan Ekonomi (Senyum Mandiri) Pada Rumah Zakat*, Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 4.

Dalam melakukan strategi pengumpulan dana zakat, maka tidak terlepas dengan yang namanya manajemen. Manajemen sendiri merupakan suatu hal penting bagi seseorang ataupun organisasi. Dengan manajemen yang baik maka kinerja organisasi dapat berjalan dengan terarah dan terkontrol. Sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Zakat harus dikelola secara profesional. Oleh karena itu, menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat bahwa pengelolaan zakat bertujuan:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pengelolaan zakat berdasarkan Syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Dalam Undang-Undang tersebut juga menjelaskan bahwa BAZNAS merupakan yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.⁷

⁷Mardani, *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*..... hlm. 97.

LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan merupakan sebuah lembaga amil zakat yang mengelola dana zakat, infak, shodaqoh. Dalam perjalanannya LazisNU Wiradesa ini berusaha untuk mengumpulkan dana zakat, infak dan juga shodaqoh agar terkumpul dengan optimal. Hal tersebut dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain yaitu dengan melakukan sosialisasi ke beberapa tempat serta melakukan strategi jemput bola kepada para muzaki.

Jumlah pengumpulan dana zakat yang di lakukan oleh LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan masih minim atau lebih sedikit jika dibandingkan dengan penerimaan dana infaq dan juga shadaqoh. Hal ini dapat dilihat pada laporan pengumpulan atau penerimaan dana ZIS oleh LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan selama kurang lebih tiga tahun berturut-turut sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data penerimaan dana ZIS

| Tahun | Zakat | Infaq dan Shadaqoh |
|--------------|--------------|---------------------------|
| 2016 | 2.120.000 | 11.864.800 |
| 2017 | 9.715.000 | 32.241.700 |
| 2018 | 4.813.000 | 39.131.600 |

Sumber : Laporan Keuangan Lazisnu Wiradesa Kab. Pkl

Tabel diatas merupakan gambaran dari pengumpulan dana ZIS LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan bahwa pengumpulan dana zakat dari tahun 2016 sebesar 2.120.000 mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 9.715.000, namun pada tahun 2018 dana zakat yang terkumpul mengalami penurunan menjadi 4.813.000.

Disisi lain pada dana infaq dan shadaqoh yang terkumpul dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 11.864.800 kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 32.241.700 dan ditahun 2018 kembali meningkat menjadi 39.131.600.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan dana zakat, infaq dan juga shadaqoh pada LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan dana zakat yang terkumpul selalu lebih rendah dari pada dana infaq dan shadaqoh, walaupun juga sempat mengalami peningkatan pada tahun 2017. Hal lain juga disebutkan oleh Bapak Supratikto selaku ketua LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan bahwa salah satu penyebab hal tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayarkan zakatnya melalui lembaga amil zakat dan lebih memilih untuk menyalurkan sendiri kepada mustahiq karena kebiasaan yang sudah dilakukan. Adapun masalah lain yang masih terjadi adalah masih kurangnya SDM. Mengenai pengumpulan dana di LazisNU Wiradesa selain jumlah dana yang terhimpun terus meningkat dari tahun ke tahun, jumlah donaturnyapun juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun untuk jumlah donatur zakat mengalami penurunan pada tahun 2018.

Tabel 1.2
Data donatur dana ZIS

| Tahun | Jumlah Muzaki | | Jumlah Mustahiq |
|-------------|---------------|--------------------|-----------------|
| | Zakat | Infak dan Shadaqoh | |
| 2016 | 4 orang | 24 orang | 25 orang |
| 2017 | 7 orang | 111 orang | 89 orang |
| 2018 | 2 orang | 218 orang | 55 orang |

Sumber: data donatur zakat, infak dan shadaqoh LazisNU Wiradesa

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah muzaki mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 4 orang menjadi 7 orang pada tahun 2017 namun pada tahun 2018 kembali menurun menjadi 2 orang. Berbeda dengan munfiq yang jumlah donaturnya meningkat pertahunnya yaitu pada tahun 2016 sebanyak 24 orang, tahun 2017 sebanyak 111 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 218 orang.

Melihat dari uraian latar belakang di atas maka dapat dilihat bahwa masalah yang menjadi perhatian penting adalah mengenai bagaimana strategi pengumpulan dana yang dilakukan oleh LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan, karena hasil dari strategi pengumpulan dana zakat yang dilakukan suatu lembaga akan berpengaruh untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Dan apabila semuanya maksimal maka akan membantu untuk memperbaiki perekonomian umat.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus Pada LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi pengumpulan dana zakat yang dilakukan LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa kendala yang di alami LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam melakukan pengumpulan dana zakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Strategi pengumpulan dana zakat yang dilakukan LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui kendala yang di alami LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam melakukan pengumpulan dana zakat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan strategi pengumpulan dana zakat dalam mengembangkan lembaga agar menjadi lebih baik lagi.

- b. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai strategi pengumpulan dana zakat.

c. Bagi Pembaca

Mampu menambah literatur dan referensi serta dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak yang tertarik dengan permasalahan penelitian ini.

D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk proposal penelitian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan mengenai pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menyajikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian serta memaparkan hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metode penelitian dari penyusunan skripsi berupa jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dimana dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari 2 subbab yang dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam melakukan pengumpulan dana zakat LazisNU Wiradesa Kabupaten pekalongan menggunakan dua metode sekaligus, yaitu *direct fundraising* (secara langsung) dan *indirect fundraising* (secara tidak langsung). Hal tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi dari rumah kerumah ataupun melalui perkumpulan, mengajukan proposal kepada muzaki secara langsung dengan mendatangi kerumah calon muzaki, dan juga melakukan iklan pada media sosial.

Selanjutnya mengenai strategi yang digunakan, LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan melakukan dengan beberapa cara antara lain membetuk Unit Pengelola Zakat (UPZ), membuka loket tempat pembayaran atau penyaluran zakat dikantor LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan pembukaan rekening bank atas nama LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang mana rekening zakat dan infaq shodaqoh dibuat secara terpisah. Mengenai cara pembayaran dana zakat dari muzaki ke LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan dengan sistem jemput bola atau muzaki langsung datang ke kantor dan juga bisa melalui tranfer melalui rekening bank atas nama LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan, tetapi menurut penuturan bapak Supratikto ketua LazisNU Wiradesa

Kabupaten Pekalongan lebih banyak jumlah muzaki yang membayarkan zakat dengan cara jemput bola yaitu petugas lapangan datang langsung kerumah muzaki untuk mengambil dana zakat.

Kemudian pihak LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan akan memberikan kwitansi atau bukti setoran penyaluran dana zakat kepada muzaki sebagai bukti pembayaran zakat dari muzaki ke LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Meneanai hal pelaporan penerimaan dana zakat kepada para muzaki ternyata ada muzaki yang menyatakan bahwa dirinya tidak menerima laporan dari pihak LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan secara pribadi, hal ini menunjukkan masih belum optimalnya langkah LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam melakukan tugasnya.

Adapun kendala yang di alami LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam menangani pengumpulan dana zakat sebagaimana yang peneliti temukan dilapangan dan didukung dengan apa yang dikatakan oleh Ketua LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan antara lain mengenai masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menyalurkan dana zakatnya melalui lembaga amil zakat dan lebih memilih menyalurkan secara mandiri, masih kurang di kenalnya nama lembaga amil zakat di masyarakat, masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan kendala tertib administrasi.

B. Saran

1. Perlunya peningkatan dalam melakukan sosialisasi untuk mengenalkan LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan kepada masyarakat sehingga

akan menjadi bertambah jumlah muzaki yang mau menyalurkan dana zakatnya ke LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Perlunya penataan kembali administrasi lazisNU Wiradesa agar menjadi lebih baik lagi dan juga pelayanan yang menjadikan muzaki merasa puas dan nyaman, sehingga baik para muzaki ataupun calon muzaki menjadi yaqin dan tertarik untuk menyalurkan zakatnya ke LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai strategi pengumpulan dana zakat saja, semoga selanjutnya ada penelitian yang lain seperti mengenai penyaluran ataupun yang lainnya pada LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan, sehingga dapat menjadikan sumbangan untuk kemajuan LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan atas hal-hal yang masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al-Zauhayly, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ayu, Ice Trisna. 2019. *Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh di Gerai Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Az-Zabidi, Imam. Cetakan XI 2004. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Basorwi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 2009. *Pedoman Zakat 9 Seri*, Direktorat Pemberdayaan Zakat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Jakarta.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Yogyakarta: UIN Malang Press.
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. BPI Ngaliyan Semarang.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasan, M. Ali. 2008. *Zakat dan Infak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Mardani. 2016. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Muffraini, Arif. 2016. *Akuntansi Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenda Media.
- Muhammad dan Abu Bakar. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Cet.3. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sahroni, Oni dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Proses SPSS*. Jakarta : PT. Gramedia.

Syahroni, Oni dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.

Supena, Ilyas dan Darmuin. 2009. *Manajemen Zakat*. Semarang: Walisongo Press.

Swatha, Basu& Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Usman, Suparman. 2002. *Hukum Islam; Asas-Asas Dan Pengantar Studi Hukum Islam Dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta : Gaya Media Pratama.

Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Skripsi:

Affah, Nurlaelatul. 2011. *Strategi Fundraising Program Pemberdayaan Ekonomi (Senyum Mandiri) Pada Rumah Zakat*. UIN Syarif Hidayatullah.

Alasuddini, Hajar. 2019. *Strategi Pengumpulan Zakat di Yayasan Nurul Hayat Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Albari, Ilham. *Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shodaqoh Pada Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

Amin, Kuni Zakiyah. 2014. *Analisis Strategi Penghimpunan Dana dalam Mencapai Target Penerimaan Dana Zakat (Studi Pada LAZ Dompot Dhuafa Cabang Jatim)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Anwar, Aan Zainul, Evi Rohmawati, Miftah Arifin. 2019. *Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara*. UNISNU Jepara.

Bahrudin, Makhfudl Bayu. 2017. *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Elman, Syaipudin. 2015. *Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Faizah, Rina Yatimatul. 2012. *Pelaksanaan dan Pengelolaan Zakat Profesi Dalam Tinjauan Fiqh dan Perundang-undangan di Indonesia (Studi di Lazis PT PLN (Persero) APJ Salatiga)*. STAIN Salatiga.

- Fatimah, Siti. 2012. *Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Maal Hudatama Semarang*. IAIN Walisongo Semarang.
- Hasibuan, Syarif Muda. 2020. *Strategi BAZNAS dalam Mengumpulkan Zakat Perdagangan di Kabupaten Rokan Hulu Pasir Pengaraian*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kurniawati, Fifin. 2014. *Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Marinda, Wahyuna. 2016. *Analisis Strategi Menghimpun Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Palembang*. UIN Raden Fatah.
- Mulia, Rauzatul. 2019. *Strategi Pengelolaan Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Tamiang*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rafiqi, Iqbal. 2019. *Strategi Fundraising Zakat Infaq Shodaqoh di LazisNU dan LazisMU Kabupaten Pamekasan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Takdir, Muh. 2018. *Strategi Pengumpulan Dana Zakat Hasil Pertanian di Kecamatan Watang Sawitto pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pinrang*. UIN Alauddin Makasar.

Jurnal:

- Abidah, Atik. 2016. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*. Kodifikasia Volume 10 No. 1.
- Amymie, Farhan. 2017. *Optimalisasi Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Aninda (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah), Vol. 17 No. 1.
- Djayusman, Royyan Ramdhani dkk. 2017. *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh*, Islamic Economic Journal, Vol. 03, No. 1.
- Mubarok, Abdulloh dan Baihaqi Fanani. 2014. *Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat)*. Permana, Vol. V No. 2.
- Wardani, Rama Wijaya Kusuma. 2017. *Strategi Pengumpulan Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional dalam Pengumpulan Zakat Maal*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Academic Journal for Homiletic Studies, Vol. 11.
- Priyana, Yana. 2020. *Strategi Pengumpulan Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Sukabumi)*. STIES Sayaga Sanuskara Nusantara. Jurnal Bisnisan, Vol. 2 NO. 2.

Nopiardo, Widi. 2017. *Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar*. IAIN Batusangkar. Jurnal Imara, Vol. 1 No. 1.

Bahrudin, Makhfudl Bayu. 2017. *Efektifitas Penyaluran Dana Zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tanrajaya, Andi Damayanti dan Busrah. 2020. *Strategi Pengumpulan dan Penyaluran Dana Infaq/Shodaqoh ASN Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Polewali Mandar*. J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam.

Internet:

<https://forumzakat.org/inilah-indikator-keberhasilan-sistem-pengelolaan-zakat/>
diakses pada 15 Desember 2018, pukul 20.03 WIB

Nara sumber:

M. Arwani, Wakil Ketua LazisNU Wiradesa Kabupaten. Wawancara Pribadi. Wiradesa. 8 Mei 2021.

Supratikto. Ketua LazisNU Wiradesa Kabupaten. Wawancara Pribadi. Wiradesa. 8 Mei 2021.

Shopiah. Muzaki LazisNU Wiradesa Kabupaten. Wawancara Pribadi. Wiradesa. 21 Mei 2021.

Mahrus. Muzaki LazisNU Wiradesa Kabupaten. Wawancara Pribadi. Wiradesa. 21 Mei 2021.

LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan:

Laporan Program UPZIS LazisNU Wiradesa Masa Khidmad 2016-2021.

Laporan Dokumen LAZISNU Kecamatan Wiradesa, Masa Khidmad 2016-2021.

Laporan Program UPZIS NU-CARE Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan LAZISNU masa khidmad 2016-2018.

Arsip LazisNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.